

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

**1. Gambaran Umum PAUD Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati**

**a. Kajian Historis**

Perkembangan PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati terbilang sangat pesat dengan luas wilayah 7,035,009.14 Ha. Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terbilang cukup lengkap, mulai dari Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), hingga layanan PAUD Terpadu, atau lembaga pendidikan anak usia dini yang menyediakan paling sedikit dua (2) layanan untuk anak usia dini. Layanan pendidikan anak usia dini hingga saat ini sebagian besar dilakukan oleh tenaga pendidik dengan kemampuan dasar yang bervariasi mulai dari jenjang Mts/SMP, MA/ SMA sederajat, Diploma, S1 umum, S1 PAUD dan S2.

Pada saat ini, ada 15 PAUD dalam naungan Kemenag di wilayah Margoyoso. 15 PAUD tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
PAUD dikecamatan margoyoso dalam naungan kemenag

No	Nama PAUD	alamat
1	RA Nurul Ilmi	Purwodadi
2	RA istiqomah	Purworejo
3	RA Uswatun Chasanah	Ngemplak Kidul
4	RA Al Fattah	Tanjungrejo
5	RA Hidayatul Islam	Waturoyo
6	RA Masyithah Fanatut Thalibin	Cebolek
7	RA Hadiwijaya	Kajen
8	RA Miftahul Huda	langgenharjo
9	RA An Nuriyah	Kertomulyo
10	RA Masyithah	Kertomulyo

11	RA Islamiyah	Tunjungrejo
12	RA Roudlotul Huda 01	Tegalarum
13	RA Roudlotul Huda 02	Tegalarum
14	RA Tarbiyatul Athfal	Pohijo
15	RA Islamiyah Tanjung	Tunjungrejo

### b. Keadaan Guru

Pada saat penelitian ini dilakukan, jumlah guru PAUD dalam naungan Kemenag diKecamatan Margoyoso ada 87 orang guru,. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
Data Guru PAUD sesuai jenjang masing-masing dikecamatan margoyoso dalam naungan kemenag

No	Nama PAUD	jumlah guru sesuai jenjang					
		s2	s1 umum	S1 paud	D2	SMU	SMP
1	RA Nurul Ilmi	1	3			1	
2	RA Istiqomah		3			2	1
3	RA Uswatun Chasanah		6	1	1	2	
4	RA Al Fattah		3	1		2	
5	RA Hidayatul Islam		5		1	1	
6	RA Masyithah Tanatut Thalibin		3		1	2	
7	RA Hadiwijaya		3		1	2	
8	RA Miftahul Huda		2			2	1
9	RA An Nuriyah		3	1		3	
10	RA Masyithah		1		1	2	1
11	RA Islamiyah		4	1	1	2	
12	RA Roudlotul Huda 01		2			1	
13	RA Roudlotul Huda 02		3			1	
14	RA Tarbiyatul Athfal		2	1	1	1	
15	RA Islamiyah Tanjung		2			1	1
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>45</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>4</b>

### c. keadaan gaji Guru

Keadaan gaji guru dikecamatan margoyoso relatif minim. Dengan gaji terendah 100.000 dan gaji tertinggi 500.000. Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
Daftar nama guru dan honor tiap bulannya

No	Nama	Jabatan	honor/ bulan	Tunjangan
1	Samiyatun, S.Pd.I	guru	280.000	Sertifikasi
2	Kamisih	guru	225.000	
3	Ida Fitriah, S.Pd	Ka RA	225.000	Insentif
4	Zumrotun	guru	200.000	
5	Saidah, A.Ma	guru	200.000	
6	Noor Laily Fitriyati, S.Pd.I	guru	225.000	insentif
7	Ismah, S.Pd	guru	150.000	Insentif
8	Muakhiroh, S.Pd.I	TU	100.000	Insentif
9	Ety Maftuhah, S.Pd.I	Ka RA	300.000	Sertifikasi
10	Enny Susilowati, S.Pd.I	guru/TU	300.000	Insentif
11	Siti Nur Rohmah	guru	300.000	
12	Zumrotun Nikmah S.Pd	Ka RA	300.000	Sertifikasi
13	Sri Wahyuni, S.Pd.I	guru/TU	300.000	Sertifikasi
14	Puji Lestari, S.Pd.I	guru	250.000	Insentif
15	Afrida Nisa Khoiriyah	guru	250.000	
16	nupit Fitriyani	guru	250.000	
17	Siti Fatimah, A.md	Ka RA	200.000	
18	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru/TU	150.000	Sertifikasi
19	Siti Qodariyah	guru	150.000	
20	Asfiyah	guru	150.000	
21	nur hasanah	guru	150.000	
22	Siti Uswatun Chasanah, S. Pd. I	Ka RA	200.000	Insentif
23	kesi Nur Hayati, S. Pd. I	guru	120.000	Insentif
24	Lilis Sa'adah, S. Pd.	guru/TU	120.000	Insentif
25	Masithah	guru	120.000	
26	Supriyanti	guru	120.000	
27	Ina Ismawanti	guru	120.000	
28	Nurkhastuti, S. Pd	guru	120.000	Insentif

No	Nama	jabatan	honor/ bulan	tunjangan
29	Siti Asrifah, S.Pd.I	guru	250.000	Insentif
30	Nisfiyati	guru	200.000	

31	Khuzaiyinati, S.Pd	guru/TU	140.000	Insentif
32	Dewi Saidatun Nafisah, S.HI	ka RA	200.000	Insentif
33	Siti Djuwaeriyah, S.Pd.I	ka RA	150.000	Sertifikasi
34	Istianah, S.Pd.I	guru	100.000	Insentif
35	Mas'amah, S.Pd.I	guru	100.000	Insentif
36	Nurul Fitriyah, S.Pd.I	guru	100.000	Insentif
37	Mustarihah, S.Pd.I	guru	100.000	Insentif
38	Rochmatun, S.Pd.I	Ka RA	800.000	Sertifikasi
39	Eny Ruffi'ah, S.Pd	guru	500.000	Sertifikasi
40	Istaroh, S.Pd.I	guru	500.000	Sertifikasi
41	Isyah Hani'ah, S. Pd I	guru	500.000	Sertifikasi
42	Zumrotun, S.Pd.I	guru	500.000	Sertifikasi
43	Adnin Mufattahah, S.Sos.I	guru/TU	400.000	Insentif
44	Ruffi'atun S.Pd. I	ka RA	200.000	insentif
45	Solihah S.Pd	guru	150.000	Sertifikasi
46	Zubaidatul Choiriyah S.Pd.I	guru/TU	150.000	Sertifikasi
47	Sri Harti	guru	150.000	
48	Armaikha Kurniawati S.Si	guru	100.000	
49	Eka Maskanah,S.Pd.I	ka RA/TU	150.000	Insentif
50	Sunarti	guru	150.000	
51	Sulatin	guru	100.000	
52	Nur Khasanah	guru	100.000	
53	Nailatul Izza	guru	100.000	
54	Khumaidah, S.Pd.I	ka RA	130.000	Sertifikasi
55	Siti Mahmudah, S.Pd.I	guru	130.000	Sertifikasi
56	Ulfa Shofiyana, S.Pd.I	Guru/TU	130.000	Sertifikasi
57	Sri Lestari, S.Sos.I	guru	100.000	Insentif
58	Zuliana nur laily	guru	250.000	

No	Nama	jabatan	Honor /bulan	tunjangan
59	isti'anah, S. Pd I	guru	150000	Insentif
60	mauludiyah	guru	150000	
61	ani Puji lestari, M. Pd	Ka RA	500.000	Sertifikasi
62	erna sulistiyowati	guru	100.000	
63	novriyanti, S.Pd.I	guru/TU	200000	Insentif
64	sulasm, A. Md	guru	200.000	
65	sularmi, S.Pd.I	guru	400.000	Insentif
66	Siti Fatimah	guru	400.000	
67	nur uswatun hasanah, S.Pd.I	guru	200.000	
68	siti ruqoyyah, A. Md	guru	250.000	

69	sofiyah	guru	150.000	
70	Kasripahati, S.Pd.I	Ka RA	150.000	Sertifikasi
71	ayumi	Guru/TU	150.000	50000
72	nur hasanah	guru	150.000	
73	sri dewi wido hartati	guru	100.000	
74	Rawid Kholis Diyani, S.Pd.I	Ka RA	200.000	Insentif
75	Khoirun Nikmah, A.md	guru/TU	150000	50000
76	Siti Aminah	guru	150000	
77	sholikatun	guru	150000	
78	mustarikatun	guru	150000	
79	ina istianah, A. Md	guru	150000	
80	siti Hamimah, S. Pd I	Ka RA	150000	
81	siti lestari	guru	130. 000	
82	sumiati	guru	130. 000	
83	puji rahayu	guru	130. 000	
84	hanik malihatin, S.Pd.I	guru/TU	130. 000	75000
85	nur aidah	guru	150000	
86	ifa khoiriyatin	guru	150000	
87	Sunarti	guru	150000	

## 2. Data hasil penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 87 orang yang terdiri dari guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 4 orang, guru dengan pendidikan terakhir SMU sebanyak 25 orang, guru dengan pendidikan terakhir Diploma sebanyak 7 orang, guru dengan pendidikan terakhir S1 umum (di luar PAUD) sebanyak 45 orang, guru dengan pendidikan terakhir S1 PAUD/Psikologi sebanyak 5 orang, dan guru dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 1 orang.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari tiga macam, yaitu: (1) kuesioner profesionalisme guru yang dibagikan kepada kepala sekolah, (2) kuesioner kompensasi yang dibagikan kepada guru, dan (3)

kuesioner motivasi kerja yang dibagikan kepada guru. Masing-masing variabel dalam penelitian ini di deskripsikan berdasarkan perolehan skor responden atas hasil kuesioner tersebut. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Profesionalisme Guru (Y), Kompensasi ( $X_1$ ), dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme Guru	87	48	71	95	95.22	8.707
Kompensasi	87	72	22	94	59.21	14.448
Motivasi_Kerja	87	39	59	98	75.58	6.331
Valid N (listwise)	87					

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel profesionalisme guru dengan 87 responden diketahui skor minimum 71 dan skor maksimum 95 serta diperoleh mean sebesar 95,22 dengan standar deviasi sebesar 8,707. Variabel kompensasi dengan responden 87 diketahui skor minimum 22 dan skor maksimum 94 serta diperoleh mean sebesar 59,21 dengan standar deviasi 14,448. Variabel motivasi kerja dengan responden 87 diketahui skor minimum 59 dan skor maksimum 98 serta diperoleh mean sebesar 75,58 dengan standar deviasi sebesar 6,331.

Tabel 4.4 merupakan perolehan data penelitian secara global. Adapun deskripsi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Variabel Profesionalisme Guru (Y)

Variabel profesionalisme guru menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh kepala sekolah sebagai responden dengan instrumen

penelitian sebanyak 26 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

Rentang	= Skor maksimal	-	skor minimal
	= 119 - 71		
	= 48		
Interval kelas	= rentang skor	:	banyak kelas
	= 48:5		
	= 9,6 dibulatkan menjadi 10		

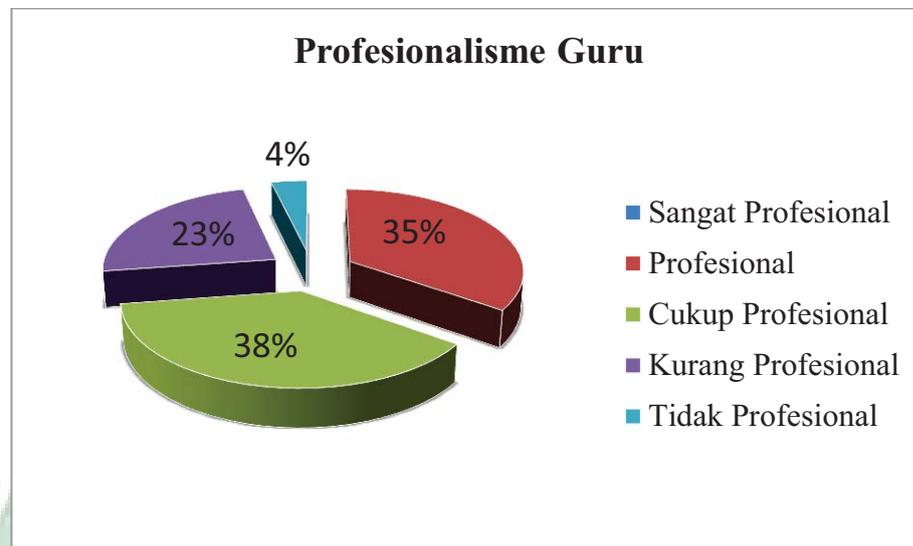
Adapun secara rinci deskripsi profesionalisme guru berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Profesionalisme Guru (Y)**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
110 - 119	Sangat Profesional		
100 - 109	Profesional	13	35%
90 - 99	Cukup Profesional	45	38%
80 - 89	Kurang Profesional	25	23%
70 - 79	Tidak Profesional	4	4%
Jumlah		87	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa variabel profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso menurut persepsi kepala sekolah dikategorikan profesional sebanyak 13 orang (35%), cukup profesional sebanyak 45 orang (38%), kurang profesional adalah 25 orang (23%), dan tidak profesional sebanyak 4 orang (4%). Sedangkan diperoleh mean atau skor rata-rata profesionalisme guru sebesar 95,22 yang terletak pada interval 90 – 99 dalam kategori cukup profesional. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan cukup profesional.

Hasil analisis deskriptif tersebut apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1 Deskripsi Variabel Profesionalisme Guru**

Untuk mengetahui gambaran bagi setiap indikator profesionalisme guru, maka terlebih dahulu disusun kriteria seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Pembagian Kategori Indikator Variabel Profesionalisme Guru (Y)

Kategori	Skor
Sangat Profesional	679 - 808
Profesional	549 - 678
Cukup Profesional	419 - 548
Kurang Profesional	289 - 418
Tidak Profesional	159 - 288

Secara rinci tertuang dari perolehan skor rata-rata dari masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Kategori Indikator Variabel Profesionalisme Guru (Y)

Indikator	Total Skor	Rata-rata	Kategori Penilaian
Memiliki ketrampilan			

mengajar yang baik			
a. Memilih Model KBM	590	590	Profesional
b. Memilh Stategi KBM	701	701	Sangat Profesional
c. Memilih Metode	2006	668,6	Profesional
Memiliki wawasan yang luas			
a. penguasaan materi	853	426,5	Cukup Profesional
b. informasi yang akurat	1437	479	Profesional
c. berkembang mengikuti perkembangan jaman.	1801	600,3	Profesional
Menjadi teladan dan memiliki kepribadian yang baik			
a. pemaaf	2629	525,8	Cukup Profesional
b. bertingkah laku baik	2891	722,7	Sangat Profesional
c. berakhlak baik	1897	632,3	Profesional
d. beragama baik	525	525	Cukup Profesional

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut terdapat beberapa indikator variabel profesionalisme guru yang termasuk kategori sangat profesional perlu dipertahankan yaitu memiliki ketrampilan yang baik dalam bidang memilih strategi KBM dan bertingkah laku baik. Indikator yang berada dalam kategori profesional perlu ditingkatkan adalah memiliki wawasan yang luas dengan penguasaan materi yang berkembang mengikuti perkembangan jaman, Indikator yang mempunyai kategori cukup profesional perlu ditingkatkan adalah menjadi teladan yang baik yaitu menjadi seorang guru yang pemaaf dan berakhlak baik.

## 2. Deskripsi Variabel Kompensasi ( $X_1$ )

Variabel kompensasi menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh guru sebagai responden dengan instrumen penelitian sebanyak 20

butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

Rentang	= Skor maksimal	–	skor minimal
	= 94 - 22		
	= 72		
Interval kelas	= rentang skor	:	banyak kelas
	= 72 : 5		
	= 14,4 dibulatkan menjadi 14		

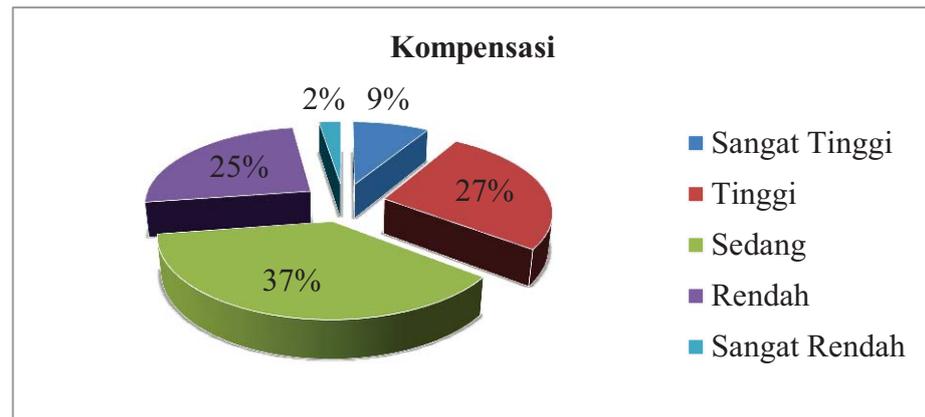
Adapun secara rinci deskripsi kompensasi berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Kompensasi (X<sub>1</sub>)**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 - 94	Sangat Tinggi	11	13%
65 - 79	Tinggi	8	10%
50 - 64	Sedang	40	46%
35 - 49	Rendah	24	29%
20 - 34	Sangat Rendah	4	2%
Jumlah		87	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa kompensasi yang diterima menurut persepsi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan sangat tinggi sebanyak 11 orang (13%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (10%), kategori sedang sebanyak 40 orang (46%), kategori rendah sebanyak 24 orang (29%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (2%). Mean atau skor rata-rata sebesar 59.21 yang terletak pada interval 50–64 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompensasi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

Hasil analisis deskriptif tersebut apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.2 Deskripsi Variabel Kompensasi**

Untuk mengetahui gambaran bagi setiap indikator kompensasi, maka terlebih dahulu disusun kriteria seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Pembagian Kategori Indikator Variabel Kompensasi ( $X_1$ )**

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	679 - 808
Tinggi	549 - 678
Sedang	419 - 548
Rendah	289 - 418
Sangat Rendah	159 - 288

Secara rinci tertuang dari perolehan skor rata-rata dari masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10 Kategori Indikator Variabel Kompensasi ( $X_1$ )**

Indikator	Total Skor	Rata-rata	Kategori Penilaian
<b>Kompensasi Langsung</b>			
a. Gaji yang adil	1785	446,25	Sedang
b. Tunjangan yang memadai	1533	511	Sedang
c. Insentif yang memadai	1342	447,33	Sedang
<b>Kompensasi tidak langsung</b>			
a. Bayaran diluar jam kerja yang memadai	1812	453	Tinggi
b. Program kesehatan dan keselamatan kerja	2010	502,5	Sedang
c. Fasilitas yang memadai	1051	525,5	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan terdapat indikator variabel kompensasi kategori tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan adalah tentang kompensasi yang diterima diluar jam kerja yang memadai. Sedangkan indikator yang lain seperti gaji yang adil, tunjangan yang memadai insentif yang memadai, program kesehatan dan keselamatan kerja serta fasilitas yang memadai berada dalam kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki.

### 3. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ )

Variabel motivasi kerja menggunakan kuesioner yang telah dibagi dan diisi oleh guru sebagai responden dengan instrumen penelitian sebanyak 22 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

Rentang	= Skor maksimal	–	skor minimal
	= 98	–	59
	= 39		
Interval kelas	= rentang skor	:	banyak kelas
	= 39 : 5		
	= 7,8 dibulatkan menjadi 8		

Adapun secara rinci deskripsi motivasi kerja berdasarkan kriteria mutlak yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ )**

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
91 - 98	Sangat Tinggi	7	8%
83 - 90	Tinggi	13	15%
75 - 82	Sedang	40	46%
67 - 74	Rendah	22	25%

59 - 66	Sangat Rendah	5	6%
Jumlah		87	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa motivasi kerja menurut persepsi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang (8%), berkategori tinggi sebanyak 13 orang (15%), berkategori sedang sebanyak 40 orang (46%), berkategori rendah sebanyak 22 orang (25%) dan berkategori sangat rendah sebanyak 5 orang (6%). Mean atau skor rata-rata sebesar 75,58 yang terletak pada interval 75 - 82 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

Hasil analisis deskriptif tersebut apabila digambarkan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Deskripsi Variabel Motivasi Kerja**

Untuk mengetahui gambaran bagi setiap indikator motivasi kerja, maka terlebih dahulu disusun kriteria seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Pembagian Kategori Indikator Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)**

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	679 - 808
Tinggi	549 - 678
Sedang	419 - 548
Rendah	289 - 418
Sangat Rendah	159 - 288

Secara rinci tertuang dari perolehan skor rata-rata dari masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10 Kategori Indikator Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)**

Indikator	Total Skor	Rata-rata	Kategori Penilaian
Motivasi Internal			
a. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya	1609	536,33	Sedang
b. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas	2925	585	Tinggi
c. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	2455	491	Sedang
Motivasi Eksternal			
a. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	1669	556,33	Tinggi
b. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	1345	672,5	Tinggi
c. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	1043	521,5	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut terdapat beberapa indikator variabel motivasi kerja yang termasuk kategori tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan yaitu tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya . Sedangkan indikator lainnya rata-rata berada dalam kategori sedang

sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki diantaranya adalah prestasi dari apa yang dikerjakannya dan melaksanakan tugas dengan target yang jelas serta bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Dalam menganalisis digunakan regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan terhadap variabel yang diteliti. Uji persyaratan yang dimaksud adalah:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan bahwa jika signifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang akan diuji tidak normal dan jika signifikansi lebih 0,05 maka berarti data yang kita uji normal.

Pelaksanaan penghitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*. Hasil uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profesionalisme _Guru	Kompensasi	Motivasi_ Kerja
N		161	161	161
Normal Parameters a,b	Mean	95.22	59.21	75.58
	Std. Deviation	8.707	14.448	6.331
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.071	.090
	Positive	.054	.071	.090
	Negative	-.062	-.049	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.781	.902	1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576	.391	.146
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing variabel adalah: Profesionalisme Guru (Y) sebesar 0,576, Kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0.391, dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,146. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk melakukan analisis regresi.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan mencari persamaan garis regresi variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dengan variabel terikat Y menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 21*. Hasil uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesionalisme Guru*Kompensasi	Between Groups	(Combined)	8220.610	53	155.106	4.246	.000
		Linearity	6014.919	1	6014.919	164.654	.000
		Deviation from Linearity	2205.692	52	42.417	1.161	.256
	Within Groups		3908.781	107	36.531		
	Total		12129.391	160			
Profesionalisme Guru*Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	6719.079	30	223.969	5.382	.000
		Linearity	5633.546	1	5633.546	135.364	.000
		Deviation from Linearity	1085.532	29	37.432	.899	.617
	Within Groups		5410.313	130	41.618		
	Total		12129.391	160			

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan hasil linieritas variabel terikat dengan kedua variabel bebas. Hasil uji tersebut menunjukkan



1	(Constant)	38.376	5.719		6.711	.000		
	Kompensasi	.274	.040	.454	6.818	.000	.591	1.693
	Motivasi_Kerja	.538	.092	.391	5.872	.000	.591	1.693

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Berdasarkan data Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance sebesar 0,591 dengan nilai VIF sebesar 1,693. Karena nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Dengan hasil demikian maka memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah, sebab jawaban itu hanya berdasarkan teoretis melalui kerangka berpikir dari peneliti yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian di lapangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

4. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
5. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
6. Kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 21*, dapat dilihat dalam uraian berikut:

#### 1. Hasil Analisis Regresi Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap Profesionalisme Guru ( $Y$ )

Hasil analisis statistik regresi pengaruh kompensasi ( $X_1$ ) terhadap profesionalisme guru ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16 Koefisien Regresi Kompensasi (X<sub>1</sub>) terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.090	2.068		33.896	.000
Kompensasi	.424	.034	.704	12.506	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.16 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y}=70,090+ 0,424 X_1$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = 70,090 adalah nilai konstanta, artinya jika kompensasi (X<sub>1</sub>) dianggap konstan atau nol maka variabel profesionalisme guru (Y) mempunyai nilai sebesar 70,090.
- b = 0,424 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila variabel kompensasi (X<sub>1</sub>) meningkat maka profesionalisme guru (Y) juga meningkat.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.14 diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 12,506 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 0,05, menunjukkan angka sebesar 1,286 ( $12,506 > 1,654$ ). Jadi  $t_{test}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , yang berarti kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Anova Kompensasi (X<sub>1</sub>) terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6014.919	1	6014.919	156.411	.000 <sup>b</sup>

Residual	6114.473	159	38.456		
Total	12129.391	160			
a. Dependent Variable: Profesionalisme_Guru					
b. Predictors: (Constant), Kompensasi					

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai F sebesar 156,411 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 diperoleh nilai sebesar 3,05 ( $156,411 > 3,05$ ). Nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Adapun besarnya pengaruh kompensasi ( $X_1$ ) terhadap profesionalisme guru (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.18 Model Summary Hasil Uji Regresi Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.493	6.201

a. Predictors: (Constant), Kompensasi

b. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Hasil pengujian pada Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,704. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkat hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori kuat. Dalam tabel juga diperoleh nilai R square sebesar 0,496. Hal ini berarti bahwa variabel

kompensasi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh sebesar 49,6% terhadap variabel profesionalisme guru ( $Y$ ) dan lainnya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_1$ .

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kompensasi berpengaruh terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, terbukti.

## 2. Hasil Analisis Regresi Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru ( $Y$ )

Hasil analisis statistik regresi pengaruh motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19 Koefisien Regresi Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru ( $Y$ )**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Model 1 (Constant)	24.383	6.053			4.028	.000
Motivasi_Kerja	.937	.080	.682		11.743	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Dari hasil analisis Tabel 4.19 dapat disusun bentuk persamaan regresi sebagai berikut  $\hat{Y} = 24,383 + 0,937 X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a	=	24,383 adalah nilai konstanta, artinya jika motivasi kerja ( $X_2$ ) dianggap konstan atau nol maka variabel profesionalisme guru ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 24,383
b	=	0,937 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila variabel

	motivasi kerja ( $X_2$ ) meningkat maka profesionalisme guru (Y) juga meningkat.
--	--

Berdasarkan hasil analisis statistik pada Tabel 4.17 diperoleh nilai  $t_{test}$  sebesar 11,743 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 0,05, menunjukkan angka sebesar 1,654 ( $11,743 > 1,654$ ). Jadi  $t_{test}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yang berarti motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

**Tabel 4.20 Hasil Uji Anova Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5633.546	1	5633.546	137.893	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6495.845	159	40.854		
	Total	12129.391	160			

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Kerja

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai F sebesar 137,893 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 diperoleh nilai sebesar 3,05 ( $137,893 > 3,05$ ). Nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Adapun besarnya pengaruh motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap profesionalisme guru (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.21 Model Summary Hasil Uji Regresi Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.464	.461	6.392

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Kerja

b. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Hasil pengujian pada Tabel 4.21 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,682. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Dalam tabel juga diperoleh R Square sebesar 0,464 yang berarti bahwa variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh sebesar 46,4% terhadap variabel profesionalisme guru (Y) dan lainnya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel  $X_2$ .

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi kerja berpengaruh terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, terbukti.

### **3. Hasil Analisis Regresi Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Profesionalisme Guru (Y)**

Untuk mengetahui pengaruh kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Koefisien Regresi Kompensasi ( $X_1$ ) Motivasi Kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Profesionalisme Guru (Y)

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.376	5.719		6.711	.000
	Kompensasi	.274	.040	.454	6.818	.000
	Motivasi Kerja	.538	.092	.391	5.872	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Dari hasil analisis pada Tabel 4.20 dapat disusun persamaan regresi

$\hat{Y} = 38,376 + 0,274 X_1 + 0,538 X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A	=	38,376 adalah nilai konstanta, artinya nilai variabel profesionalisme guru (Y) ketika kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) dianggap konstan atau nol maka variabel profesionalisme guru (Y) mempunyai nilai sebesar 38,376
B	=	0,274 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila variabel kompensasi ( $X_1$ ) meningkat maka profesionalisme guru (Y) juga meningkat, dengan asumsi variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) konstan.
C	=	0,538 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) meningkat maka profesionalisme guru (Y) juga meningkat, dengan asumsi variabel kompensasi ( $X_1$ ) konstan.

Dari hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai signifikansi variabel kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0,000 dan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, sehingga hipotesis yang menyatakan kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru, terbukti.

Tabel 4.23 Hasil Uji Anova Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7110.174	2	3555.087	111.911	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5019.217	158	31.767		
	Total	12129.391	160			

a. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Kerja, Kompensasi

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh F sebesar 111,911 sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 3,05 ( $111,911 > 3,05$ ). Nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Adapun besarnya pengaruh kompensasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Model Summary Hasil Uji Regresi Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Profesionalisme Guru (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.586	.581	5.636

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Kerja, Kompensasi

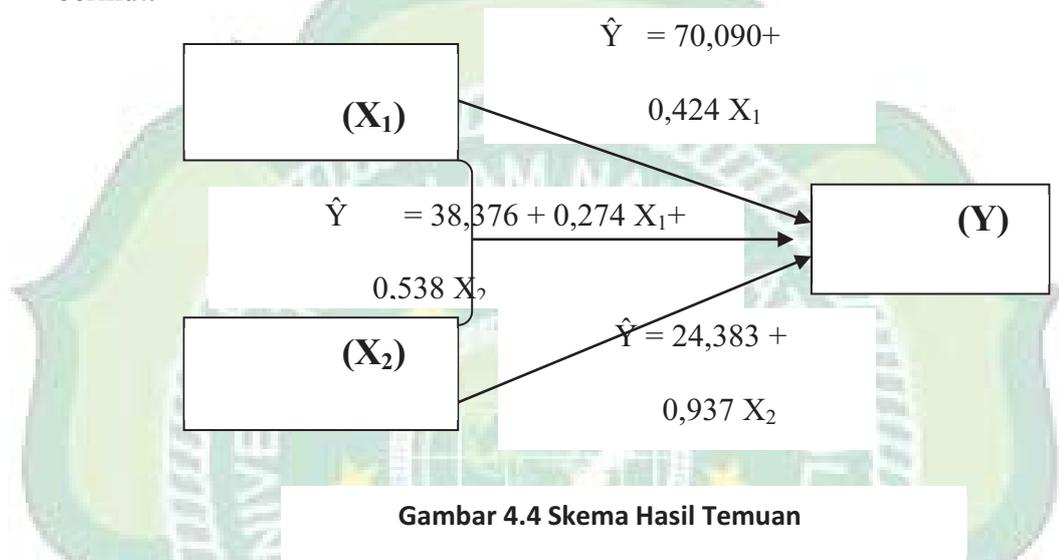
b. Dependent Variable: Profesionalisme\_Guru

Hasil pengujian pada Tabel 4.22 diketahui bahwa nilai R adalah 0,766, yang menunjukkan korelasi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada kategori kuat. Dalam tabel juga diperoleh nilai R Square

sebesar 0,586 yang berarti kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 58,6% terhadap profesionalisme guru. Sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### D. Hasil Temuan

Hasil temuan penelitian ini dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut:



Setelah mengetahui pengaruh bersama-sama, selanjutnya adalah mengetahui analisa pengaruh secara parsial yang tujuannya untuk mencari informasi dari keseluruhan variabel bebas mana yang pengaruhnya paling dominan atau paling besar.

Secara parsial pada semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  maupun nilai Sig, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , sedangkan nilai Sig masih dibawah Alpha 0,05. Variabel kompensasi pengaruhnya signifikan terhadap variabel profesionalisme guru  $t_{hitung}=12,506 > t_{tabel}=1,654$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi 0,274. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

hipotesis diterima. Sedangkan untuk variabel motivasi kerja  $t_{hitung}=11,743 > t_{tabel}=1,654$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi sebesar 0,538. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dari kedua variabel bebas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang dominan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai  $\beta$  (Betha) dan nilai  $t$  yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa perhitungan korelasi antar variabel memberikan kadar sumbangan bermakna pada masing-masing pasangan variabelnya, yaitu kompensasi ( $X_1$ ) dengan profesionalisme guru (Y) sebesar 49,6%, motivasi kerja ( $X_2$ ) dengan profesionalisme guru (Y) sebesar 46,4%, kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru (Y) sebesar 58,6%. Sedangkan tingkat signifikansi masing-masing pasangan variabel juga menunjukkan signifikansi yang berarti.

#### **E. Pembahasan**

Secara umum hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan kesetujuan yang cukup tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa dua variabel kompensasi dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Kompensasi terhadap Profesionalisme Guru.**

Berdasarkan hasil penelitian dari 87 responden yang telah menjawab kuesioner yang disebarakan peneliti menunjukkan bahwa kompensasi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan sangat tinggi sebanyak 11 orang (13%), kategori tinggi sebanyak 8 orang (10%), kategori sedang sebanyak 40 orang (46%), kategori rendah sebanyak 24 orang (29%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (2%). Mean atau skor rata-rata sebesar 59.21 yang terletak pada interval 50–64 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompensasi guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

Hasil analisis regresi sederhana kompensasi terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai sebesar 0,424 dengan signifikansi 0,000 ( $p \leq 0,5$ ). Besarnya pengaruh kompensasi terhadap profesionalisme guru sebesar 49,6%. Adapun koefisien regresi antara kompensasi dengan profesionalisme guru sebesar 0,704 termasuk pada kategori kuat. Ini berarti bahwa pengaruh kompensasi terhadap profesionalisme guru 91- menunjukkan hasil koefisien regresi yang positif dan signifikan, jika ada perubahan pada kompensasi akan menunjukkan perubahan pada profesionalisme guru pada arah yang sama.

Kompensasi yang direncanakan dengan baik menurut Katz dalam Seyfarth akan menarik dan menahan anggotanya, memelihara komitmen, memotivasi anggota untuk melaksanakan peran dan tugasnya. Dengan kata lain kompensasi bertujuan untuk menarik, menghargai menjamin, mempertahankan dan memotivasi guru agar dapat menyelesaikan

pekerjaan sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya melalui pemenuhan hidupnya. Apabila kompensasi yang diterima guru lebih sedikit dari apa yang diharapkannya tentunya dapat mempengaruhi profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah.<sup>74</sup>

Hasil penelitian selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ansor (2014) yang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompensasi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Subrayon Kendal Barat Kabupaten Kendal". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kompensasi ( $X_1$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,562 atau 56,2%. Perbedaanya terletak pada variabel terikatnya (Y) yaitu kinerja guru. Keterkaitan antara kinerja guru dengan profesionalisme guru adalah bahwa profesionalisme merupakan perwujudan dari kinerja guru yang profesional.

Pemberian kompensasi agar mencapai sasarannya menurut Hasibuan ditetapkan berdasarkan atas: (a) asas adil, besarnya kompensasi yang harus dibayar kepada setiap guru harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, tanggung jawab dan jabatan; (b) asas layak dan wajar, kompensasi yang diterima guru dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Seyfarth, John T, 2002, *Human Resources Management for Effective Schools*. Boston: Allyn and Bacon, hlm. 164-165

<sup>75</sup> Hasibuan, Malayu S.P, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, hlm. 122

Kompensasi memang bukan satu-satunya faktor pengikat dalam organisasi, namun tidak dapat dipungkiri bahwa apabila jumlah imbalan yang diperolehnya lebih rendah dari imbalan yang diterima oleh rekan-rekan yang lain, godaan untuk berhenti dapat menjadi lebih kuat. Jadi selayaknya kompensasi harus memperhitungkan berbagai kompensasi yang berlaku di organisasi-organisasi yang lain<sup>76</sup>

## 2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 87 responden yang telah menjawab kuesioner tentang motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Margoyoso dikategorikan sangat tinggi sebanyak 7 orang (8%), berkategori tinggi sebanyak 13 orang (15%), berkategori sedang sebanyak 40 orang (46%), berkategori rendah sebanyak 22 orang (25%) dan berkategori sangat rendah sebanyak 5 orang (6%). Mean atau skor rata-rata sebesar 75,58 yang terletak pada interval 75 - 82 dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi kerja guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dikategorikan sedang.

Hasil analisis regresi sederhana motivasi kerja terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai sebesar 0,937 dengan signifikansi 0,000 ( $p \leq 0,5$ ). Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 46,4%. Adapun koefisien regresi antara motivasi kerja dengan profesionalisme guru sebesar 0,682 termasuk pada kategori kuat.

---

<sup>76</sup> Siagian, Sondang P, 2015 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 254

Ini berarti bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap profesionalisme guru menunjukkan hasil koefisien regresi yang positif dan signifikan, jika motivasi kerja meningkat maka profesionalisme guru juga akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru selaras dengan penelitian yang dilakukan Kartini (2014) yang melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Disiplin, Motivasi Kerja dan Sarana Prasarana terhadap Profesionalisme Guru SMKN 1 Ngawi" menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap profesionalisme guru ( $Y$ ), dilihat dari hasil uji t untuk variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) sebesar 2,148. Besarnya kontribusi motivasi kerja ( $X_2$ ) dalam mempengaruhi profesionalisme guru ( $Y$ ) yaitu sebesar 8,29%.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai peranan penting untuk mendukung profesionalisme guru. Motivasi kerja sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan berupaya meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kualitas kerjanya.<sup>77</sup>

Sejalan dengan itu Siagian berpendapat bahwa seorang karyawan atau guru akan melakukan upaya yang lebih besar apabila diyakininya bahwa upaya tersebut akan berakibat pada penilaian kinerja yang baik dan penilaian kinerja yang baik akan berakibat pada imbalan yang lebih besar

---

<sup>77</sup> Seyfarth, John T, 2002, *Human Resources Management for Effective Schools*. Boston: Allyn and Bacon, hlm. 85

dari organisasi seperti bonus yang lebih besar, kenaikan gaji serta promosi.<sup>78</sup> Hal ini sesuai dengan teori motivasi harapan atau *expectancy theory* yang dikembangkan oleh *Victor Vroom*. Orang-orang termotivasi bergantung pada seberapa besar mereka menginginkan sesuatu dan kemungkinan yang mereka persepsikan untuk memperolehnya.<sup>79</sup>

Hal tersebut hampir senada dengan pendapat teori penentuan tujuan yang dikemukakan *Edwin Locke*. Jika orang mendapatkan tujuan yang jelas dari pekerjaan, maka orang tersebut akan benar-benar termotivasi untuk mencapai hasil maksimal. Karena ketika seseorang sudah berkomitmen dengan misi dan tujuan, maka mereka akan melakukannya dengan totalitas tanpa adanya paksaan.<sup>80</sup>

Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan melakukan suatu pekerjaan dengan semangat yang tinggi serta menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan serta pengetahuan yang dimilikinya yang tampak dalam tanggungjawab melaksanakan pekerjaan, prestasi yang dicapainya, pengembangan diri serta kemandirian dalam bertindak untuk mendapatkan hasil kerja sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

### **3. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Profesionalisme Guru**

---

<sup>78</sup> Siagian, Sondang P, 2009, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 117

<sup>79</sup> Moorhead dan Griffin, 2013, *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, hlm. 102

<sup>80</sup> Seyfarth, John T, 2002, *Human Resources Management for Effective Schools*. Boston: Allyn and Bacon, Hlm. 91

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru PAUD di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dengan nilai F sebesar 111,911 sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> pada taraf kepercayaan 0,05 menunjukkan angka sebesar 3,05. Sementara nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai 0,766 yang termasuk pada kategori kuat dengan besarnya pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme sebesar 58,6%.

Profesionalisme berarti suatu paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional yang menggunakan teknik dan prosedur yang berpijak pada landasan intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, terencana dan kemudian digunakan demi kemaslahatan orang lain. Perwujudan dari profesional guru ditunjang dengan jiwa profesionalisme yaitu sikap mental yang senantiasa mendorong seorang guru untuk mewujudkan diri sebagai guru. Profesionalisme merupakan motivasi intrinsik dari seorang guru sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya kearah perwujudan profesional profesional.<sup>81</sup>

Profesionalisme seorang guru diwujudkan melalui pengembangan profesi berbasis guru,. Guru memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan profesinya secara otonom dengan berbagai bentuk. Peningkatan kualitas kerja tersebut dilakukan atas dasar keinginan internal

---

<sup>81</sup> Surya, Mohamad, 2003, *Percikan Perjuangan Guru*, Semarang: CV Aneka Ilmu, hlm. 32

yang datang dari dalam diri sendiri. Guru tidak memiliki keterpaksaan untuk menjadi seorang yang profesional tetapi justru menjadikan hal tersebut sesuai kebutuhan hidup yang harus terpenuhi.<sup>82</sup>

Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Guru akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna profesional. Dalam konteks sebagai seorang guru, makna profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan siswa, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memberi manfaat bagi orangtua, masyarakat, dan institusi sekolah itu sendiri.

Melalui kompensasi yang layak dan memadai, motivasi kerja yang tinggi, dan profesionalisme guru yang baik diharapkan dapat ikut mensukseskan tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan anak bangsa serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini dapat terwujud.

---

<sup>82</sup> Barnawi dan Arifin M. 2014. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, hlm. 21